

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang-orang terdorong untuk mencari pekerjaan di kota dengan pendapatan yang lebih besar karena adanya kesenjangan pendapatan antara desa dan kota serta perbedaan prospek ekonomi. Orang-orang berpindah dari desa ke kota karena kota menawarkan layanan yang lebih baik dan lebih banyak kesempatan kerja.

Menurut Lee, migrasi merupakan hasil dari perbedaan prospek ekonomi dan peluang kesempatan kerja yang cukup besar yang memisahkan desa dan kota. Faktor ekonomi, sosial, dan psikologis merupakan pendorong utama perpindahan mereka (Rahma Anggraini & Fafurida, 2018, hlm. 387). Menyempitnya lapangan pekerjaan di daerah pedesaan yang disebabkan karena banyaknya pertumbuhan penduduk yang signifikan di tempat-tempat tersebut. Pada akhirnya, hal ini dapat mendorong penduduk desa untuk bermigrasi dalam upaya menghidupi keluarga mereka. Keadaan sosial ekonomi masyarakat, termasuk tingkat pendapatan yang rendah dan kurangnya sumber daya pembangunan.

Memilih atau mencari tahu pilihan yang berbeda dari keadaan yang tidak jelas menjadi proses pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan melibatkan perkiraan apa yang akan terjadi di masa depan, memilih satu pilihan dari dua atau lebih pilihan yang ada, dan membuat prediksi (prakiraan) yang akan terlaksana.

Bekerja adalah tanggung jawab setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Islam memerintahkan manusia

untuk berdagang atau bekerja daripada meminta-minta. Kekayaan diperlukan bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka serta untuk melaksanakan perintah Allah swt tentang infak, zakat, ziarah, perang (jihad), dan hal-hal lainnya. (Nova, 2018, hlm. 5). Anjuran tersebut terdapat dalam Q.S. At Taubah/ 9:105 yang berbunyi:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَالَمِ الْغَيْبِ وَ الشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

"Bekerjalah kamu, Maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang Telah kamu kerjakan".

Maksud ayat di atas menyatakan dalam agama Islam amat dianjurkan bekerja, sebab melalui berkerjanya mereka bisa melengkapi keperluan hidupnya, serta lebih pada itu Allah swt hendak memberikannya balasan atau pahala yang setara dengan amal serta pekerjaannya.

Nilai upah pekerja di suatu daerah merupakan variabel penting yang menjelaskan perekonomian daerah tersebut. Hal ini terbukti karena tingkat upah dijadikan salah satu indikator untuk menentukan tingkat daya saing suatu negara. Dalam teori ekonomi, upah yang dibayarkan suatu perusahaan ditentukan oleh produktivitas pekerja, sehingga stabilnya upah pekerja merupakan indikator bahwa upah mencerminkan produktivitas suatu daerah (Azaini, 2014, hlm. 4).

Selain itu, karena stabilitas dan kesetaraan nilai upah pekerja merupakan hal yang penting, maka perlu melihat faktor lain selain produktivitas, diantaranya yakni pasokan pegawai di pasar tenaga kerja yang merupakan faktor penting di pasar tenaga kerja. Menentukan naik turunnya nilai upah pekerja di suatu wilayah

tertentu, Fluktuasi pasokan tenaga kerja juga dipengaruhi oleh perpindahan pekerja atau migrasi internal dari suatu daerah ke daerah lain.

Berdasarkan penelitian Yankow (1999, hal. 271) mengenai dampak migrasi internal terhadap upah pekerja di Amerika Serikat menunjukkan bahwa para pekerja tertarik untuk pindah ke daerah dengan upah riil yang lebih tinggi. Mengenai perpindahan pasokan tenaga kerja dari wilayah dengan upah riil minim ke wilayah dengan upah riil tinggi, dapat disimpulkan bahwa migrasi internal di Amerika Serikat dapat mengurangi perbedaan tingkat upah antar wilayah.

Salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Selatan yang memiliki sumber daya alam dan potensi pertambangan yang melimpah adalah Tanah Bumbu. Seiring dengan berkembangnya sektor pertambangan dan industri, ketersediaan lapangan kerja di Tanah Bumbu semakin meningkat.

Tabel 1. 1

PDRB Kabupaten Tanah Bumbu

Lapangan Usaha	Indeks Implisit PDRB		
	2019	2020	2021
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	132.50	133.51	138.26
Pertambangan dan Penggalian	106.46	106.22	114.00
Industri Pengolahan	149.98	152.93	158.93
Pengadaan Listrik, Gas	162.84	167.27	171.38
Pengadaan Air	141.77	143.01	144.64
Konstruksi	145.11	146.15	150.12
Penjualan Besar dan Eceran, serta Reparasi Mobil dan Motor	152.55	154.69	159.70
Transportasi dan Pergudangan	147.73	149.72	150.23
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	143.25	144.82	146.80
Informasi dan Komunikasi	131.29	130.69	131.52
Jasa Keuangan	153.98	155.04	162.47
Real Estate	138.97	140.82	142.13
Jasa Perusahaan	159.52	163.01	164.82
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan serta Jaminan Sosial Wajib	158.38	162.05	164.22

Jasa Pendidikan	149.77	150.45	152.26
Jasa Kesehatan serta Aktivitas Kemasyarakatan	149.18	152.76	155.18
Jasa lainnya	154.48	158.59	161.13
Produk Domestik Regional Bruto	128.33	129.25	135.08

Sumber : BPS, PDRB Kabupaten Tanah Bumbu Atas Dasar tarif Berlaku Menurut Lapangan bisnis 2019-2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa fungsi sektor ekonomi bisa dilihat dari lajunya perkembangan perekonomian Kabupaten Tanah Bumbu pada tahun 2019-2021. Kabupaten Tanah Bumbu adalah suatu daerah yang mempunyai daya Tarik tersendiri bagi para pekerja migran muslim dari berbagai wilayah di Indonesia untuk bermigrasi karena luasnya peluang kerja yang tersedia beserta tingkatan upah yang tinggi yang diakibatkan oleh tingginya pertumbuhan ekonomi.

Tabel 1. 2

Tingkat UMK di Kalsel

Kabupaten	2021	2022	2023
UMP kalsel	Rp 2. 877.448	Rp 2.906.473	Rp 3.149.977
Kotabaru	Rp 3.034.828	Rp 3.048.796	Rp 3.293.371
Tabalong	Rp 2.972.632	Rp 3.001.230	Rp 3.238.551
Banjarmasin	Rp 2.948.576	Rp 3.000.371	Rp 3.236.245
Tanah Bumbu	Rp 2.886.366	Rp 2.916.894	Rp 3.151.028

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kalsel

Berdasarkan data tingkat upah di atas menunjukkan bahwa UMK tertinggi yaitu Kotabaru dan Tanah Bumbu berada di urutan ke empat. UMK kabupaten lainnya yang tidak tercantum dalam tabel tersebut mengikuti UMP Kalimantan Selatan. Kenaikan UMK terjadi setiap tahunnya menjadi salah satu faktor pekerja migran membuat keputusan untuk bekerja di Kabupaten Tanah Bumbu dan

mendapatkan penghasilan yang lebih.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan angka migrasi masuk terjadi peningkatan. Angka migrasi masuk antara kabupaten/kota tertinggi di Kalimantan Selatan adalah Kota Banjarbaru (56,15%), Kabupaten Tanah Bumbu (35,07%) serta Kabupaten Barito Kuala (29,49%). Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa migrasi masuk di Kabupaten Tanah Bumbu tertinggi kedua.

Salah satu faktor yang memengaruhi keputusan pekerja migran adalah upah yang diterima. Para pekerja migran cenderung mencari pekerjaan yang memberikan upah yang lebih tinggi dibandingkan dengan pekerjaan yang tersedia di daerah asalnya. Di sisi lain, ketersediaan lapangan kerja juga memengaruhi keputusan pekerja migran. Apabila kesempatan kerja di daerah asalnya terbatas, para pekerja migran cenderung mencari peluang kerja di luar daerah.

Meskipun terdapat banyak faktor yang memengaruhi keputusan pekerja migran untuk bekerja di Kabupaten Tanah Bumbu, belum banyak penelitian yang mengkaji secara khusus dan menggabungkan antara upah dan kesempatan kerja secara bersamaan. Berlandaskan paparan latar belakang tersebut, peneliti tertarik dalam melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Upah dan Kesempatan Kerja Terhadap Keputusan Pekerja Migran Muslim Bekerja di Kabupaten Tanah Bumbu”.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka

yang jadi rumusan masalah dalam penelitian ini yakni diantaranya:

1. Bagaimana pengaruh upah dan kesempatan kerja secara simultan terhadap keputusan pekerja migran muslim bekerja di Kabupaten Tanah Bumbu?
2. Bagaimana pengaruh upah dan kesempatan kerja secara parsial terhadap keputusan pekerja migran muslim bekerja di Kabupaten Tanah Bumbu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta perumusan masalah yang telah dipaparkan tersebut bahwa maksud yang akan dicapai dalam penelitian tersebut yakni diantaranya:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh upah dan kesempatan kerja secara simultan terhadap keputusan pekerja migran muslim bekerja di Kabupaten Tanah Bumbu.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh upah dan kesempatan kerja secara parsial terhadap keputusan pekerja migran muslim bekerja di Kabupaten Tanah Bumbu.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini yakni diantaranya:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Sebagai bahan referensi serta pembandingan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti masalah ini dengan memasukkan faktor-faktor penentu

ataupun variabel lainnya yang memengaruhi para pekerja migran muslim untuk bekerja.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru serta menambah informasi tentang pekerja migran, kesempatan kerja dan upah.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan bisamemberikan informasi yang berguna bagi pemerintah, perusahaan, dan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan pekerja migran dan pengembangan ekonomi di Tanah Bumbu.

E. Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan satu variabel terikat (Y) serta dua variabel bebas (X). Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini yakni diantaranya:

1. Upah adalah suatu penerimaan sebagai imbalan dari pengusaha kepada karyawan untuk suatu pekerjaan atas jasa yang telah dilakukan. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada UMK (Upah Minimum Kota) yaitu berlaku di sebuah wilayah Kota/Kabupaten dengan indikator yaitu sistem pengupahan, upah menurut produksi, upah menurut senioritas, dan upah menurut kebutuhan.
2. Kesempatan kerja adalah lapangan pekerjaan yang telah diduduki (*employment*) serta masih lowongan (*vacancy*). Dengan demikian kesempatan kerja dapat dikatakan sebagai permohonan atas tenaga kerja

Dengan indikator yaitu adanya peluang lapangan kerja dan lapangan pekerjaan mudah diketahui dan diakses.

3. Keputusan bekerja adalah proses pengambilan keputusan yang dilandaskan pada sejumlah pertimbangan serta memperhatikan segala faktor, baik objektif maupun subjektif. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada keputusan pekerja migran internal bekerja ke Kabupaten Tanah Bumbu dengan indikator yaitu mengidentifikasi keputusan, mengumpulkan informasi, memilih di antara alternatif, bertindak, dan meninjau kembali.

F. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yusni Maulida (2013) dengan judul “Pengaruh Tingkat upah terhadap Migrasi Masuk di Kota Pekanbaru”. Penelitian terdahulu ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan data sekunder kuantitatif, yaitu metode analisis data dengan menggunakan model matematis serta statistik. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa variabel upah berpengaruh positif serta signifikan terhadap minat migrasi masuk di Kota Pekanbaru dengan nilai sign $0,021 < 0,05$. Artinya semakin tinggi upah, maka semakin tinggi juga minat migrasi masuk di Kota Pekanbaru. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada variabel bebas, sumber data serta objek penelitiannya. Variabel bebas yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah upah dengan sumber data yang di gunakan pada penelitian terdahulu adalah data sekunder dengan objek penelitiannya adalah BPS

Kota Pekanbaru. Sedangkan variabel bebas yang peneliti gunakan adalah upah dan kesempatan kerja, sumber data yang di gunakan yakni data primer yaitu hasil kuesioner dengan objek penelitian adalah pekerja migran muslim di Kabupaten Tanah Bumbu. kesamaan penelitian dahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan upah sebagai variabel bebas.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rochaningrum & Nihayah (2018) dengan judul “Faktor yang Memengaruhi Keputusan Tenaga Kerja Sarjana untuk Bekerja atau Tidak Bekerja”. Penelitian terdahulu ini dianalisis menggunakan metode regresi logistik. Berdasarkan hasil olah data, nilai probabilitas masing-masing variabel bebas adalah 0,004 untuk variabel upah, variabel umur sebesar 0,97, variabel status perkawinan sebesar 0,03, dan variabel jumlah tanggungan sebesar 0,09. Berdasarkan nilai tersebut bisa disimpulkan bahwa secara parsial variabel bebas berupa upah, status perkawinan, dan jumlah tanggungan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat sebab nilai probabilitasnya kurang dari alfa (0,1) seta variabel umur tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada variabel bebas serta metode penelitian. Variabel independen yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah upah, umur, status perkawinan, dan jumlah tanggungan dengan metode analisis regresi logistik. Sedangkan variabel bebas yang peneliti gunakan adalah upah dan kesempatan kerja dengan metode analisis regresi berganda. Kesamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini

yakni sama-sama menggunakan upah sebagai variabel bebas dan variabel keputusan bekerja sebagai variabel terikat.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nasution (2019) dengan judul “Faktor-faktor yang Memengaruhi Keputusan Bekerja pada Karyawan Rumah Makan Uda Sayan di Medan”. Penelitian terdahulu ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Temuan penelitiannya menunjukkan bahwa dari hasil uji t dimana variabel Usia memiliki $t_{hitung} = 2.856$, variabel Pengalaman memiliki $t_{hitung} = 3.609$ variabel Upah memiliki $t_{hitung} = 2090$, $t_{tabel} (\alpha = 0,05; df 40)$ adalah sebesar 1,688. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.457 > 1,685$ atau nilai signifikan yaitu 0,00 lebih kecil dari 0,01 maka hipotesis diterima, yaitu Faktor-faktor yang diantaranya yaitu usia, pengalaman, dan upah mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan terhadap keputusan bekerja. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada variabel bebas dan objek penelitian. Variabel bebas yang digunakan pada penelitian terdahulu ialah ialah usia, pengalaman, dan upah dengan objek penelitian pada rumah makan Uda Sayang di Medan. Sedangkan variabel bebas yang peneliti gunakan adalah upah dan kesempatan kerja dengan objek di Kabupaten Tanah Bumbu. Kesamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yakni sama-sama menggunakan upah sebagai variabel bebas dan variabel keputusan bekerja sebagai variabel terikat.

G. Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi sementara yang didasarkan pada rumusan masalah.

Dalam penelitian ini akan dirumuskan dugaan untuk memberikan arahan serta pegangan dalam melakukan penelitian. Dugaan yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

H₁ : Diduga terdapat pengaruh antara upah dan kesempatan kerja secara simultan terhadap keputusan pekerja migran muslim bekerja di Kabupaten Tanah Bumbu.

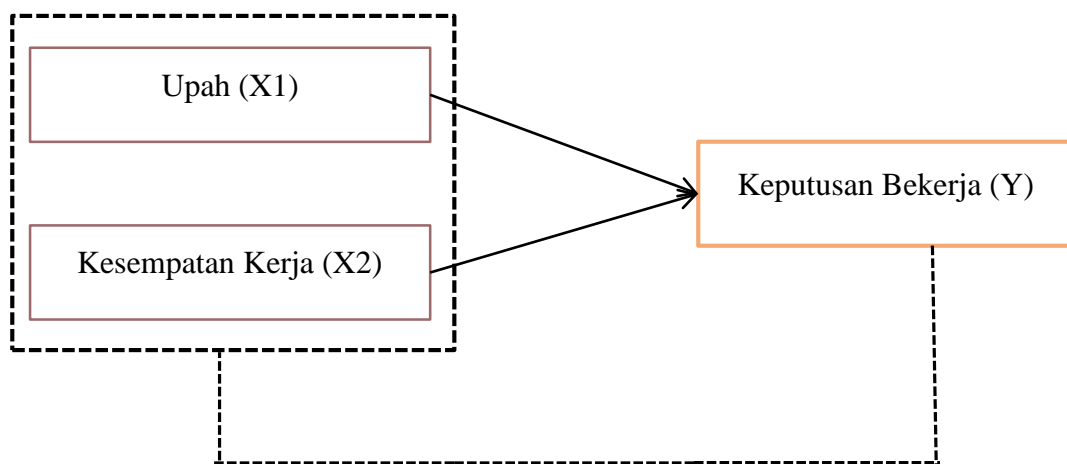
H₂ : Diduga terdapat pengaruh antara upah dan kesempatan kerja secara parsial terhadap keputusan pekerja migran muslim bekerja di Kabupaten Tanah Bumbu.

H. Kerangka Berpikir

Menurut hasil penelitian Maulida, upah berpengaruh terhadap keputusan bekerja (Maulida, 2013). Sedangkan menurut Sadono kesempatan kerja berpengaruh terhadap keputusan bekerja (Sadono, 2017). Berdasarkan teori serta kajian penelitian terdahulu, maka disusun kerangka teori sebagai berikut:

Gambar 1. 1

Kerangka Teori



Keterangan:

Simultan	:	-----
Parsial	:	→
Variabel Bebas	:	<input type="text"/>
Variabel Terikat	:	<input type="text"/>

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisikan gambaran singkat mengenai isi bab per bab untuk mempermudah pembahasan dan penulisan skripsi. Sistematika penulisan tersebut diantaranya:

Bab I adalah pendahuluan Pada bab ini berisikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, hipotesis, kerangka berpikir dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah landasan teori pada bab ini dituangkan penjelasan mengenai sejumlah teori yang bertautan dengan tema penelitian, yakni teori mengenai upah, kesempatan kerja, dan keputusan bekerja.

Bab III adalah metode penelitian menyajikan penjelasan secara deskriptif mengenai bagaimana penelitian dilaksanakan serta variabel penelitian.

Bab IV adalah penyajian dan analisis data berisi deskripsi serta analisis data yang sudah dikumpulkan berupa pengaruh upah dan kesempatan kerja terhadap keputusan pekerja migran muslim bekerja di kabupaten tanah bumbu.

Bab V adalah penutup dalam bab ini mengutarakan simpulan serta saran penelitian.